

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Metode penelitian Kualitatif, metode penelitian kualitatif dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data di lakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasinya.<sup>53</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian dengan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian Studi Kasus yang merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan

---

<sup>53</sup> Sugiyono, “ *Cara Mudah Menyusun Skripsi Tesis dan Disertasi* ”, (Bandung :Alfabeta, 2016), hlm. 24

<sup>54</sup> Rokhmat Subagiyo. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*. (Jakarta : Alim’s Publishing. 2017) Hal.158

berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan.<sup>55</sup>

Jadi, melalui penelitian deskriptif kualitatif ini agar peneliti mampu mendeskripsikan mengenai peran Dinas Koperasi dan UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan pengusaha UMKM di Tulungagung.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.<sup>56</sup>

Penelitian ini dilakukan dari bulan januari sampai dengan bulan april 2019 yang berawal dari pengajuan izin penelitian. Surat izin penelitian dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Melalui Surat izin tersebut memulai penelitian dengan melakukan wawancara dengan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah dan beberapa pemilik home industri olahan makanan di Tulungagung. Pengamatan terhadap sarana dan prasarana, aktifitas manajemen dalam implementasi juga dilakukan selama periode tersebut.

---

<sup>55</sup>Sugiyono, “ *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Metodes*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 14

<sup>56</sup>Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. ( Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 2013), Hlm. 117

### C. Lokasi Penelitian

Mengingat penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif, maka penelitian langsung dilaksanakan dilapangan. Sehingga penelitian ini merujuk langsung pada beberapa obyek penelitian yang telah ditentukan. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah beberapa UMKM industri olahan makanan yang ada di Tulungagung. Tema yang diangkat dalam penelitian ini adalah Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat studi pada industri olahan makanan di Tulungagung. Lokasi penelitian yaitu:

- a. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Tulungagung yaitu berada di Jalan Wahidin Sudiro Husodo 32, Tulungagung, Jawa Timur.
- b. Penelitian ini akan dilakukan di lima home industri olahan makanan di Tulungagung.

### D. Sumber Data Penelitian<sup>57</sup>

#### a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Penelitian yang dilakukan langsung dalam masyarakat berdasarkan pengamatan dan wawancara langsung dengan berbagai pihak atau informan yang benar-benar bersedia memberikan data dan informasi yang dibutuhkan.<sup>58</sup> Yaitu wawancara langsung kepada pelaku

---

<sup>57</sup> Rokhmat Subagiyo. *Metodologi Penelitian Ekonomi...*, Hal. 75-77

<sup>58</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) Hlm. 129

usaha industri makanan di kabupaten Tulungagung dan pegawai Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Tulungagung.

b. Data Skunder

Data skunder merupakan data yang diperoleh dari semua sumber yang sudah ada seperti hasil bacaan ataupun kajian pustaka, buku-buku atau literatur yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti, internet, dokumen atau arsip dan laporan yang menjadi pendukung dalam penelitian. Yaitu mengenai gambaran umum perusahaan seperti sejarah perusahaan, visi misi, struktur organisasi, data penjualan, dan terutama tentang Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

**E. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka seorang peneliti tidak mungkin akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>59</sup>

a. Observasi

Observasi merupakan sebuah proses pengamatan menggunakan panca indra. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>60</sup> Pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang dilakukan

---

<sup>59</sup> Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun....*, Hal. 308

<sup>60</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, Hal. 145

secara sistematis mengenai pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perspektif ekonomi islam studi pada industri makanan di Kabupaten Tulungagung

b. Wawancara Mendalam<sup>61</sup>

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan baik itu dilakukan lewat media atau bertatap muka. Dalam penelitian ini pengumpulan data melalui interviuw secara langsung secara mendalam. Wawancara akan dilakukan dengan beberapa narasumber yaitu:

1. kepala Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Tulungagung
2. Pemilik Home industri makanan di Kabupaten Tulungagung
3. Masyarakat yang bekerja sebagai pegawai di industri tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi diambil dari data penelitin sebelumnya berupa buku, jurnal, skripsi. Dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian merupakan salah satu sumber data yang paling penting dalam penelitian. Dokumen yang dibutuhkan adalah dokumen tertulis, foto, data statistik, laporan penelitian sebelumnya dan tulisan-tulisan ilmiah. Peneliti melakukan pengumpulan data berupa catatan peristiwa yang sudah dilakukan yaitu berupa data, dokumen berbentuk tulisan, gambar atau lain-lain yang diperoleh dari Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Tulungagung.

---

<sup>61</sup> Rokhmat Subagiyo. *Metodologi Penelitian Ekonomi...*, Hal. 191

## **F. Teknik Analisis Data**

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data ketika belummemasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian, tetapi fokus penelitian pada tahap ini masih bersifat sementara dan akan berkembang ketika peneliti masuk dan berada di lapangan.<sup>62</sup> Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menguraikan dan menjelaskan melalui kata dan kalimat hasil penelitian. Proses analisi data ini menggunakan analisis data di lapangan model miles dan huberman melalui tahapan reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan.

Reduksi data adalah kegiatan meringkas, mempertajam, memilih hal-hal pokok dan mefokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan. Sedangkan Pemaparan data dipakai untuk meningkatkan pemahaman kasus yang didapatkan dalam penelitian dan data yang ditampilkan dalam bentuk paparan atau uraian yang mudah dipahami. Kemudian verifikasi kesimpulan dalam penelitian bisa menjadi jawaban atas fokus penelitian yang dirumuskan diawal dan ditampilkan dalam bentuk deskriptif objek penelitian berdasarkan hasil kajian penelitian yang dilakukan. Data yang disajikan nantinya berbentuk tabel, skema, maupun dalam bentuk narasi.<sup>63</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka diperlukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan Validitas dan Realibilitas.

---

<sup>62</sup> Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun....*,Hal. 334

<sup>63</sup> Rokhmat Subagiyo. *Metodologi Penelitian Ekonomi....*,Hal. 193

Menurut Creswell memberikan rekomendasi untuk digunakan berbagai strategi, dengan modus ini membantu meningkatkan kemampuan peneliti dalam mengukur akurasi hasil penelitian dan meyakinkan pihak lain terhadap akurasi penelitian. Creswell mengajukan delapan strategi validitas dengan cara sebagai berikut:

1. Triangulasi (*triangulate*) menggunakan sumber (beberapa) informan lain, atau waktu yang berlainan, ataupun teori yang tak sama sebagai pembandingan *cross-check* dengan mendeskripsikan, mengategorikan dan mendapatkan kesepakatan (*member check*) untuk menghasilkan konklusi. Adapun triangulasi waktu adalah *cross-check* data dan informasi dilakukan dengan durasi waktu yang lebih panjang atau diulang pada waktu yang berbeda. Sedangkan triangulasi teknik adalah pendekatan yang ditempuh dengan cara *cross-check* data dan informasi pada subject sama dengan teknik penggalan secara berbeda.
2. Member Checking untuk mengetahui akurasi teori temuan penelitian. Deskripsi yang tersusun, atau temuan teori yang diperoleh dikomunikasikan atau dikonfirmasi kembali kepada *subject* atau pelaku ekonomi untuk mendapatkan umpan balik komentar pandangan.
3. Proses penelitian yang menggunakan waktu yang lebih panjang (*prolonged time*) dengan cara ini diharapkan diperoleh pemahaman yang semakin mendalam dan meyakinkan.
4. Membuka ruang tukar pikiran, sharing pandangan dan wawasan dengan seama kolega peneliti serumpun ilmu rekan peneliti (*peer debriefing*).<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Sonny, Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi*,...hal.172

Selanjutnya, Muhadjir ada beberapa teknik kredibilitas dalam penelitian kualitatif yang *naturalistic* yaitu :

- a. Menguji kepercayaan penemuan, memeriksa ulang transkripsi guna memastikan tidak terdapat kesalahan yang terjadi selama proses perubahan data dan informasi menjadi laporan.
- b. Menghilangkan ketidakjelasan dan mengatasi bias dan error dengan pertemuan penyampaian arahan kepada peneliti, melalui diskusi sharing team untuk penelitian yang melibatkan banyak pihak.
- c. Analisis kasus negatif, yaitu berfungsi sebagai revisi hipotesis.
- d. Menguji temuan dari interpretasi yang bersifat *tentative* disandingkan dengan dokumentasi film, *audio-visual*, foto, gambar, catatan, dan lain-lain.
- e. Menguji temuan dengan konfirmasi pada informan lain, *co-informan* sebagai sumber alamat diperolehnya data dan informasi.<sup>65</sup>

#### **H. Tahap -Tahap Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui prosedur penelitian kualitatif. Prosedur penelitian kualitatif di desain secara longgar, karena bisa berubah sesuai dengan awal rencana. Walaupun demikian, peneliti wajib menyusun rangkaian kegiatan penelitian.<sup>66</sup> Prosedur penelitian kualitatif disusun secara sistematis agar data yang diperoleh juga sistematis. Ada 3 (tiga) tahapan dalam penelitian kualitatif tersebut sebagai berikut :

---

<sup>65</sup> Ibid, hal. 173-174

<sup>66</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam...*hal.161



## 1. Tahap Pra-Pendahuluan (Lapangan)

Kegiatan pra-pendahuluan dilaksanakan untuk memastikan tema sesuai dengan kondisi di lapangan. Kemudian melakukan penjajagan agar peneliti bisa menilai kelayakan lapangan dari sisi keadaan, situasi, latar dan konteksnya sehingga peneliti bisa menyiapkan instrument yang dibutuhkan.

## 2. Lapangan

Langkah *pertama*, masuk lapangan. Peneliti harus mempersiapkan diri baik mental atau psikologis, supaya tidak bertentangan dengan kondisi di lapangan. Hal ini disebabkan peneliti harus bisa beradaptasi dengan lingkungan yang akan diteliti.

Langkah *kedua*, berada di lapangan. Keberhasilan seseorang peneliti ketika berada di lapangan ditentukan oleh tingkat pemahaman cara penelitian serta kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan berlandaskan sikap dan perilaku yang menyenangkan.

Langkah *ketiga*, memilih dan menggunakan informan atau narasumber atau partisipan. Informan atau partisipan adalah orang yang ikut dalam latar penelitian. Informan inilah yang nanti akan membantu peneliti supaya bisa menyatu dengan masyarakat dan menjadi sumber informasi.

Langkah *keempat*, pengumpulan data di lapangan dengan melakukan triangulasi. Maksudnya pengecekan data dari berbagai macam sumber yang ditemui di lapangan.

Langkah *kelima*, mencatat data di lapangan. Selama di lapangan, peneliti akan mencari data atau informasi dengan berbagai macam cara, seperti wawancara, observasi, studi dokumen, diskusi terarah dan sebagainya. Dengan demikian, peneliti harus selalu mencatat informasi agar tidak begitu hilang.

### 3. Pengolahan Data

Pengolahan data ini disusun berdasarkan dari hasil data yang telah diperoleh peneliti dengan menggunakan reduksi data, display data, analisis data, deskripsi dan hasil penelitian, penyimpulan dan verifikasi, serta kesimpulan akhir.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> Ibid, hal. 162-165